Notulensi diskusi 5 April 2020 (oleh Wasilatul Dewi Ningrum)

1. Peserta diskusi merupakan tim developer kelompok 9 yang beranggotakan :

* Wasilatul Dewi Ningrum NRP 05111740000004
* Putri Endah Puspitasari NRP 05111740000039
* Yasinta Yusniawati NRP 05111740000054

1. Diskusi dilakukan secara online melalui grup Whatsapp.
2. Diskusi dilakukan pada 11.30 – 16.00 WIB (termasuk istirahat sholat zuhur dan makan siang).
3. Terdapat dua ide proyek yang dimiilki yaitu sistem penyimpanan dokumen digital dan sistem transaksional KAI Access.
4. Sistem penyimpanan dokumen digital bertujuan untuk menyimpan dokumen secara digital seperti KTP, SIM, STNK, dan dokumen lainnya sehingga saat dibutuhkan (misal saat pemeriksaan kelengkapan dokumen berkendara) tidak perlu menyiapkan dokumen fisik.
5. Sistem penyimpanan dokumen digital memiliki scope yang terlalu luas karena memerlukan validasi dokumen dari pihak yang berwenang. Selain itu sistem tersebut memiliki kemungkinan kecil untuk dapat diterapkan di Indonesia karena memerlukan banyak pihak untuk dapat berjalan (kepolisian, dinas kependudukan, samsat, kominfo).
6. Sistem yang kemudian kami pilih untuk diamati dan dikembangkan adalah sistem transaksional KAI Access.
7. Sistem transaksional KAI access merupakan sistem untuk melakukan pembelian tiket kereta api di Indonesia secara online (tanpa harus melakukan transaksi di loket pembelian tiket kereta api di stasiun).
8. Tujuan utama dari KAI Access yang kemudian akan dijadikan sebagai acuan developer adalah :

* Mempermudah pemesanan tiket kereta api.
* Penumpang tidak perlu datang ke stasiun untuk membeli tiket.
* Pemesanan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.

1. Sistem transaksional KAI access pada dasarnya merupakan sistem yang akan mengubah sistem pembelian tiket tradisonal, sehingga stakeholder yang akan dilibatkan dalam proses elisitasi adalah orang-orang yang berurusan dengan tiket.
2. Stakeholder yang akan dilibatkan adalah :

* End user (calon penumpang kereta api), yaitu orang-orang yang nantinya akan menggunakan aplikasi setelah dirilis. Nantinya end user akan dapat melakukan pembelian tiket kereta melalui aplikasi KAI Access. Dalam proses elisitasi akan dilibatkan end user sebanyak 3 orang.
* Petugas loket pembelian tiket, yaitu orang-orang yang bertugas untuk melayani pembelian tiket secara offline (penumpang tidak membeli tiket melalui aplikasi KAI Access). Dalam proses elisitasi akan dilibatkan petugas loket pembelian tiket sebanyak 2 orang.
* Petugas pengecekan tiket, yaitu orang-orang yang bertugas untuk melakukan pengecekan tiket penumpang dan melakukan pencocokan identitas penumpang dengan yang ada pada tiket. Dalam proses elisitasi akan dilibatkan petugas pengecekan tiket sebanyak 4 orang dengan detail 2 orang merupakan petugas di pintu kedatangan dan 2 orang merupakan petugas di dalam kereta (kondektur).

1. Teknik elisitasi yang akan diterapkan adalah sebagai berikut :

* Kuesioner, akan digunakan untuk menggali kebutuhan end user (calon penumpang kereta api). End user dipilih secara acak dan akan diminta untuk mengisi kuesioner yang diberikan.
* Wawancara, akan digunakan untuk menggali kebutuhan petugas loket pembelian tiket dan petugas pengecekan tiket.

1. Stakeholder yang dipilih adalah :

* End user (3 orang) : Bayu Novaldi (kelompok 7), Isnaini Nurul Kurniasari (kelompok 3), Risky Aswi Narni (kelompok 3)
* Petugas loket (2 orang) : Arini Indah Nur Fuadah (kelompok 4), Zahrul Zizki Dinanto (kelompok 3)
* Petugas pengecekan tiket (4 orang) yang terbagi menjadi :
* Petugas kedatangan (2 orang) : Bryan Khufa Rahmada Aula (kelompok 4), Ahmad Yahya Abdul Aziz (kelompok 7)
* Kondektur (2 orang) : Nur Muhammad Husnul Habib Yahya (kelompok 7), Paramastri Ardiningrum (kelompok 4)

1. Untuk mempermudah proses elisitasi, akan disusun kuesioner dan pertanyaan wawancara dengan pembagian tugas sebagai berikut :

* Kuesioner dibuat oleh Yasinta Yusniawati.
* Pertanyaan wawancara untuk petugas loket dibuat oleh Wasilatul Dewi Ningrum.
* Pertanyaan wawancara untuk petugas pengecekan tiket dibuat oleh Putri Endah Puspitasari.